

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Sylvia Pradhika K
Jabatan : Produser Program Acara The Voice Indonesia
Tempat : RCTI
Tanggal : 01 Mei 2016
Waktu : 15:00 s/d selesai WIB

1. Bagaimana peran dan tugas seorang Produser dalam program The Voice Indonesia

Jawaban :

- Peran produser tentunya merupakan hal yang sangat penting, namun produser juga tidak bisa berjalan sendiri tanpa dukungan dan bantuan para tim lainnya. Produser berperan mulai dari pra produksi seperti menentukan dan menkoordinir konten hingga talent bersama para tim kreatif, menentukan budget, bahkan ikut mengurus administrasi untuk kelancaran semua proses produksi program acara tersebut.
- Pada saatnya produksi pun produser ikut bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan produksi baik untuk siaran tapping ataupun live, menerapkan konsep yang sebelumnya sudah di diskusikan bersama, menjaga agar produksi berjalan secara lancar hingga akhir
- Sampai pada tahap paska produksi seperti halnya editing, produser juga tetap ikut berperan untuk mengawasi dan memberi masukan agar konten yang ingin disampaikan tetap terjaga hingga penyangan.
- Oleh karena itu pada umumnya, untuk program-program acara tv yang cukup besar, di perlukan lebih dari satu produser, agar dapat saling

berbagi tugas dan tanggung jawab dan semua dapat terpantau dengan baik.

- Programing merupakan sebuah divisi yang berhak untuk memilih milih program mana yang akan atau layak ditampilkan di RCTI. Kemungkinan besar, pihak programming masih melihat peluang adanya keberhasilan dari program The Voice Indonesia yang sebelumnya pernah ditayangkan di stasiun televisi swasta Indosiar, dan kini RCTI ingin menayangkan program The Voice Indonesia dengan kemasan yang berbeda.

2. Apa perbedaan The Voice Indonesia dengan The Voice luar negeri seperti contohnya di Amerika

Jawab :

- Ada beberapa lesensi program yang memang sudah ada point-point utama yang tidak bisa dirubah, namun untuk pihak-pihak yang memang sudah bersedia menayangkan program tersebut di negaranya masing-masing, mereka juga tetap mempunyai hak untuk memberikan perbedaan dari negara lain dan penyesuaian untuk penayangan di negaranya masing-masing, dengan tujuan agar program ini tetap bisa diterima masyarakat negaranya karena telah disesuaikan dengan etika dan moral bangsa itu sendiri.
- Salah satu perbedaan The Voice Indonesia dengan The Voice diluar negeri mungkin bisa terlihat dari tata cara bicara atau berkomentar antara coach dengan pesertanya, misalkan jika di Amerika para coach bebas menggunakan berbagai kata atau kalimat untuk mengungkapkan penilaiannya terhadap pesertanya atau cara berpakaian peserta yang mungkin bisa lebih terlihat terbuka, namun di Indonesia program The

Voice tetap harus menjaga cara bicara, etika atau moral dalam berkomunikasi dan penayangannya.

3. Apa perbedaan program The Voice Indonesia dengan program ajang pencarian bakat lainnya?

Jawab :

- Perbedaan yang ada memang tidak terlalu banyak, tapi bisa di lihat dari penentuan para peserta yang di perbolehkan ikut audisi, seperti misalkan Indonesian Idol untuk para soloist, kemudian mulai dari X-Factor, Rising Star hingga The Voice Indonesia sudah diperbolehkan untuk para peserta yang duo hingga group di perbolehkan untuk mendaftar sebagai peserta, bahkan untuk umur pun sudah di bebaskan mulai dari umur 15 tahun hingga dewasa.
- Kemudian untuk cara juri memilih saat pun juga berbeda-beda, Indonesian Idol, X Factor yang pemilihannya langsung oleh juri dengan melihat dan menyaksikan pesertanya bernyanyi, sedangkan Rising Star juri dapat menyaksikan dan kemudian memilih peserta yang bernyanyi dengan di tutupi oleh dinding besar sebelumnya, dan untuk The Voice Indonesia coach memilih dengan cara hanya mendengarkan suara peserta yang bernyanyi, sambil membelakangi pesertanya dengan duduk di kursi yang berputar, kemudian jika juri tertarik dengan suara peserta, juri bisa memilihnya dengan cara menekan tombol merah yang ada pada mejanya, kemudian kursi akan segera berbalik, barulah nampak bagaimana penampilan peserta dengan suara tersebut.

4. Untuk logo atau *tagline* itu sendiri, apakah mempunyai arti atau makna yang berhubungan dengan program The Voice Indonesia?

Jawab : The Voice Indonesia memiliki logo “mic” dan jari yang membentuk bentuk huruf V. Itu semua memiliki makna, untuk mic berarti melambangkan The Voice adalah sebuah ajang pencarian bakat dalam bidang menyanyi, sedangkan jari yang membentuk huruf V melambangkan inisial dari “Voice” yang berarti suara. Semua itu jika di satukan menjadi arti bahwa The Voice adalah program acara Reality Show khusus dalam bidang tarik suara.

5. Bagaimana kriteria pemilihan juri dalam program The Voice Indonesia ini?

Jawab : Untuk pemilihan juri itu sendiri tidak terlalu banyak kriteria, yang kami cari hanyalah dengan memikirkan kemistri yang akan terjalin satu sama lain dan juga kami mencari juri yang sudah memiliki nama besar sebagai daya tarik dan juga kepercayaan masyarakat bahwa The Voice Indonesia ini merupakan ajang pencarian bakat dengan juri yang berkualitas dan berpengalaman dan berprestasi. Maka kami mencari juri yang biasanya adalah orang yang ramah, *humble*, dan cepat untuk beradaptasi. Agar saat dipanggung komik yang terjadi dapat menjadi sebuah cerita atau keunikan yang bisa dijual oleh the voice.

6. Bagaimanakah koordinasi antar divisi yang terdapat dalam program The Voice Indonesia .

Jawab : Menurut saya mau sebegitu apapun jika tidak ada koordinasi yang baik, maka acara itu tidak bisa berjalan, dan koordinasi yang ada dalam crew The Voice Indonesia sudah terbilang cukup baik, karena memang kenyataannya

kami juga tidak mungkin bisa bergerak secara sendiri-sendiri, kami saling membantu, saling peka terhadap tolong-menolong bahkan saling mengingatkan jika masih ada yang kurang atau ada yang perlu di perbaiki, dan yang sangat di utamakan adalah kordinasi yang baik dari masing-masing individu, agar apa yang telah di rencanakan bisa berjalan baik dan sesuai dengan tujuan bersama.

7. Segmentasi dan golongan apa dari pemirsa The Voice Indonesia

Jawab : Program The Voic Indonesia ini lebih mengarah kepada golongan remaja mulai dari usia 15 sampai dengan golongan dewasa 30 keatas, tapi setau saya The Voice juga tidak hanya digemari oleh golongan yang kami targetkan, karena ternyata banyak anak-anak kecil pun menyukai dan ikut menonton program The Voice ini.

8. Bagaimana share & rating serta tanggapan *audience* terhadap program The Voice Indonesia?

Jawab : Alhamdulillah sampai saat ini yang saya dengar dan saya ketahi program The Voice masih dalam angka share dan Rating yang cukup baik. Dan itu pastinya membuat saya dan tim menjadi lebih termotivasi dan lebih semangat untuk membuat yang lebih baik lagi kedepannya.

9. Faktor-Faktor apa saja yang menyebabkan program The Voice Indonesia dapat menjadi salah satu program unggulan di RCTI

Jwab : wah banyak sekali yaaa, dengan kerja keras dan disiplin yang sangat di jalankan oleh tim produksi The Voice Indonesia, tentunya masih banyak lagi faktor lainnya, seperti dukungan dari tim programming yang telah menempatkan penayangan program The Voice ini di waktu yang tepat di jam

prime time, sehingga pemirsa yang menonton benar-benar bisa punya waktu dan fokus saat menonton tayangan tersebut, kemudian ada juga dari tim sosmed yang mempromosikan kami secara off air, dan tentunya promo on air yang mempromosikan program The Voice Indonesia ini secara On air, dengan persiapan dan materi yang matang, sehingga para pemirsa mendapatkan informasi yang jelas dan dapat selalu mengingat dan tidak ketinggalan untuk menonton program The Voice Indonesia ini

10. Apa saja yang perlu dipersiapkan saat pra produksi, produksi hingga pasca produksi program The Voice Indonesia

Jawab : saat pra produksi tim kami mempersiapkan konsep yang akan di produksi nantinya, seluruh tim mengikuti meeting bersama, seperti tim kreatif, tim asprod dan juga tim asisten produksi, tujuannya agar semua bisa mengetahui konsep apa yang akan di jalankan untuk penayangannya, untuk persiapan set panggung, tata lighting, properti, wardrobe, talent, musik, serta alat-alat yang akan di gunakan nanti dan sebagainya.

Setelah kita sudah memahami tugas masing-masing, saat produksi, tim sudah mulai bergerak dan menjalankan tugasnya, tentunya dengan tetap saling berkoordinir satu sama lain. Saat produksi waktu dan kontent sangat harus di perhatikan dan dijaga agar tidak terlewatkan, terutama saat shooting live.

Dan sampai masuk pada tahap editing, tim juga tetap harus berkoordinir agar apa yang di tayangkan nanti tetap sesuai dengan kontent yang telah dipersiapkan sebelumnya .

11. Kendala apa saja yang di hadapi dalam proses pra produksi, produksi hingga pasca produksi program The Voice Indonesia

Jawab : kendala yang lebih sering kami rasakan adalah soal komunikasi, karena tidak semua orang bisa berkomunikasi dengan baik atau menyamakan pikiran mereka masing masing, perdebatan pasti sering terjadi, tapi pada dasarnya perdebatan itu terjadi karena kita sama-sama ingin memberikan yang terbaik. Dan kami tetap menjaga ke solidan serta komunikasi kami yang baik.

12. Harapan apa yang anda inginkan setelah di adakannya program The Voice Indonesia ini

Jawab : Harapan saya dan tim pastinya ingin The Voice Indonesia ini menjadi sebuah program acara televisi yang membanggakan, yang dapat menghibur, memberi inspirasi, memberi motivasi bagi semua orang bahwa keberhasilan dan kesuksesan itu tidak bisa di ukur dari usia, status sosial ataupun jenis kelamin. Selagi ada usaha, niat dan doa serta bakat semua pasti bisa menggapai apa yang mereka inginkan.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Fachri Muchrido dan Amalia Ajeng D
Jabatan : *Creative* Program Acara The Voice Indonesia
Tempat : RCTI
Tanggal : 03 Mei 2016
Waktu : 16:00 s/d selesai WIB

1. Bagaimana ide awal untuk mengangkat The Voice Indonesia menjadi salah satu program kebanggaan RCTI dan apa perbedaannya dengan ajang pencarian bakat suara lainnya

Jawab : RCTI menjadikan program talent search menjadi sebuah program kebanggaan, RCTI mampun untuk melihat peluang bahwa program talent search bisa berhasil di luar negeri, dan ingin menerapkan keberhasilan itu juga di Indonesia. RCTI menilai masyarakat Indonesia cukup menggemari dan berpotensi dalam dunia musik, untuk itu banyak sekali talent search yang diadakan oleh RCTI terutama di bidang musik.

Perbedaan The Voice dengan talent search lainnya yaitu ada pada blind audition, dimana coach tidak bisa melihat peserta secara aksi panggung ataupun penampilannya serta usia dan asal mereka darimana, para coach atau juri hanya dpat memilih peserta tersbut hanya dengan fokus mendengar suara terbaik mereka. Jadi The Voice ini memang benar-benar mengutamakan suara

terbaik dan bagus dari para peserta. Cara memilihnya pun para coach duduk di bangku yang berputar membelakangi kontestan, kemudian jika ia menyukai kontestan tersebut, maka coach dapat menekan tombol yang di namakan “*I WANT YOU*”, dan hal itu berarti bahwa coach menginginkan kontestan itu ikut bergabung menjadi tim nya, dan bisa lolos ke babak selanjutnya.

The Voice juga memiliki jargon atau tagline yaitu “*only your voice will save you*” bermakna hanya dengan suaramu yang dapat menyelamatkanmu.

Pada perogram The Voice Indonesi ini memilki perbedaan yaitu sebutan untuk para jurinya, yaitu dengan sebutan “coach” bukan juri, mentor, judges,

Coach disini berarti mereka adalah seorang pelatih, pelatih para kontestan yang bermula dari orang biasa kemudian memberikan ilmu, pengalaman, nasihat untuk bisa menjadi penyanyi yang luar biasa dan berkualitas seperti mereka atau bahkan lebih.

2. Apa perbedaan The Voice Indonesia dengan The Voice luar negeri seperti contohnya di Amerika

Jawab : Program The Voice adalah program lisensi yang berawal dari negara Belanda, oleh sebab itu jika The Voice di tayangkan di berbagai negara lainnya termasuk Indonesia, hampir beberapa treatment sama akan di terapkan di negara-negara tersebut. Seperti syarat audisi, cara penjurian bahkan set panggung pun bisa hampir mirip, karena memang sudah ada format aturannya. Mungkin memang ada sedikit perubahan yang di terapkan, tapi hal itu tidak dapat terlalu menonjol. Misalkan di negara lain ada yang menggunakan coachnya Lima orang sedangkan di Indonesia hanya memakai 4 orang saja.

3. Bagaimana tugas seorang *Creative* dalam program The Voice Indonesia? Apa saja yang perlu dipersiapkan saat pra produksi, produksi hingga pasca produksi program The Voice Indonesia?

Jawab : Tugas kreatif cukup banyak, mulai dari pra produksi para tim kreatif sibuk mencari dan mengajak bahkan mempromosikan program The Voice ini dengan sekratif mungkin, untuk mendapatkan minat dari orang-orang yang memiliki bakat suara yang bagus dan mampu bersaing, dengan mendatangi lima kota besar, ke beberapa kota kecil, kita juga menerima rekomendasi dari beberapa orang, youtube dan juga soundcloud.

Setelah mendapatkan para kontestan, kita mulai untuk membagi waktu untuk produksi, pada saat mulai produksi, para kontestan pastinya harus bisa memperkenalkan diri mereka masing masing kepada khalayak luas, untuk itu kami dari tim kreatif membuat alternatif dengan cara membuat para kontestan itu VT yang berisikan mengenai latar belakang atau *background* mereka. Dan menjaga acara agar tetap terjaga dalam segi waktu dan juga isi kontent yang akan disampaikan.

Kemudian ketika masuk pada tahap pasca produksi, saat masih live on tap, kami membutuhkan proses editing. Kami para tim kreatif ikut berkontribusi dalam menempatkan segmentasi program acara The Voice ini, dalam satu episode terdapat 6 segmen, dan dalam satu segmen terdapat 2-3 perform kontestan, kami menentukan siapakah kontestan yang akan dimasukkan pada penayangan segemen 1 kemudian urutan tampilnya. Hal itu berdasarkan saat kami melihat para kontestan beraksi pada saat shooting atau produksinya, kami akan lebih mengutamakan konteaskan yang terbaik di awal segmentasi tersebut, karena segmentasi juga dapat mempengaruhi rating, dimana jika sebuah program acara diawal penayangan sudah membuat pemirsanya merasa bosan, maka kesanaannya para pemirsa akan merasa malas untuk menonton kelanjutannya, dan begitu sebaliknya.

Kreatif yang ada pada program The Voice Indonesia ini, cukup banyak sekitar 10 orang, dan masing masing sudah mempunyai tugasnya, ada yang kreatif untuk set panggung atau property, ada yang kreatif musik, ada yang kreatif konten, ada yang kreatif talent, ada yang kreatif wardrobe make up, kreatif editing, kreatif sosmed.

Dalam pemilihan coach pun Kreatif ikut andil dalam memilih nama dan mengungkapkan alasan untuk pemilihan coach tersebut, dan semuanya berujung pada acc dari para atasan. Karena memang pemilihan coach juga merupakan salah satu faktor penentuan bagus tidaknya program acara talent search seperti ini, pemilihan juri berdasarkan mereka adalah seorang penyanyi, ahli di bidang musik, berpengalaman serta berprestasi dan berkualitas.

4. Menurut anda apa definisi dari *talent show* itu sendiri ?

Jawab :

Talent show menurut kami adalah pencarian bakat bakat baru yang terpendam, menjadi wadah bagi seseorang yang masih bingung untuk menyalurkan bakatnya, dan memberikan bantuan untuk mengembangkan bakatnya tersebut agar bisa menjadi lebih baik lagi dan lebih berkualitas, dan pastinya bermanfaat bagi dirinya dan sekitarnya.

5. Bagaimana share & rating serta tanggapan *audience* terhadap program The Voice Indonesia?

Jawab : Kami cukup bersyukur untuk program acara The Voice Indonesia ini sudah bisa mendapatkan tanggapan yang bagus dari masyarakat, dari tim

sosmed juga memberikan laporan bahwa cukup banyak orang yang bisa menerima dan merespond program ini dengan baik.

Kita juga bisa lihat sekarang sudah ada beberapa kontestan yang cukup banyak orang tau, seperti Gloria Jessica yang kini viewersnya di youtube sudah mencapai 5 juta penonton, kemudian ada Vanesa Akselia viewersnya sudah mencapai 3 juta lebih. Hal itu juga sudah dapat mewakili respond dari masyarakat.

Menurut kami salah satu hal yang bisa mempengaruhi share and rating juga terdapat pada pemilihan coach, pemilihan host yang sudah seharusnya memilih host yang cukup mengetahui atau berwawasan luas terutama dalam bidang musik, dan tentunya juga sudah memiliki nama dan prestasi yang diketahui banyak orang.

Menurut kami kesuksesan sebuah program acara tidak bisa berasal hanya dari sebelah pihak, kami juga pasti membutuhkan dukungan dan bantuan dari pihak-pihak lain, seperti salah satunya promo, agar masyarakat bisa tahu dan mendapat informasi mengenai program apa saja yang sedang ditayangkan di RCTI.

Menentukan jam tayang juga merupakan faktor tingginya share and rating, maka dari itu The Voice Indonesia ditayangkan di saat prime time dimana semua orang yang beraktivitas diperkirakan sudah bisa beristirahat sambil melakukan aktivitas yang mereka sukai, salah satunya menonton program acara The Voice Indonesia ini.

6. Kendala apa saja yang dihadapi dalam proses pra produksi, produksi hingga pasca produksi program The Voice Indonesia

Jawab : Pada saat pra produksi kami mengalami kendala dalam mendapatkan kontestan, karena selain kami mengadakan audisi, kami juga mencari melalui sosial media, dan terkadang hal itu yang menyulitkan kami seperti kami

kurang mendapatkan informasi identitas mereka, kami sulit untuk menghubungi mereka dan sebagainya. Menentukan pemilihan coach yang tepat, membuat jadwal yang tepat antar tim, coach satu dengan coach lainnya, host juga.

Pada saat produksi kami sering terkendala waktu, waktu saat produksi yang harus terus dijaga agar tepat pada schedule yang telah disepakati sebelumnya.

Pada saat paska produksi yang harus diutamakan untuk membuat storyline yang jelas, berdiskusi dengan tim editing untuk menjelaskan alur persegmen, semua bisa teratasi lebih baik. Mungkin yang lebih sering terjadi adalah kendala waktu kejar tayang yang cukup mepet, antara shooting dengan proses editing.

7. Harapan apa yang anda inginkan setelah di adakannya program The Voice Indonesia ini

Jawab : kami berharap Program The Voice Indonesia ini bisa di terima masyarakat, dapat menjadi program acara yang menginspirasi masyarakat, mendapat share and rating yang tinggi.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Winda Sihotang
Jabatan : *Production Assistant* Program The Voice Indonesia
Tempat : RCTI
Tanggal : 03 Mei 2016
Waktu : 18:00 s/d selesai WIB

1. Bagaimana ide awal untuk mengangkat The Voice Indonesia menjadi salah satu program kebanggaan RCTI dan apa perbedaannya dengan ajang pencarian bakat suara lainnya

Jawab : Ide awalnya adalah ketika kita melihat banyaknya orang yang ingin masuk televisi dengan cara instant, sampai akhirnya kita membeli acara itu ke frimental dn bekerja sama dalam ekseusinya, dengan adanya kemauan masyarakat yang mempunyai bakat tapi masih bingung untuk menyalurkannya, mulailah kami memberanikan untuk membeli acara talent search itu dan menerapkannya di Indonesia.

Mulai dari Indonesian Idol, kemudian X-Factor, Rising Star dan yang sekarang adalah The Voice Indonesia

Semua talent search yang ada di RCTI memiliki perbedaan masing-masing terutama dalam metodenya, seperti Indonesian Idol seperti ajang pencarian bakat penyanyi solo yang kemudian ada 3 orang juri yang berkomentar dan ikut menentukan lolos tidaknya kontestan ke tahap berikutnya.

Kemudian X-Factor yang syarat audisinya berbeda, yaitu mulai dari remaja bahkan sampai lansia bisa ikut mendaftar menjadi kontestan,

kemudian para kontestan tersebut jika telah dinyatakan lolos tahap audisi di golongkan pada kategori-kategori tertentu, mulai dari penyanyi solo wanita usia sekitar 15-25 , penyanyi solo pria usia sekitar 15-25, penyanyi group, penyanyi dewasa usia sekitar 25 keatas.

Lalu ada Risig Star yang memakai metode tembok besar saat menyanyi, jadi saat kontestan menyanyi di panggung, para pemirsa dimanapun berada dan juri dapat memilih atau memvote dengan aplikasi yang sudah disiapkan. Jika banyak yang menyukainya, dinding besar itu akan terangkat sendiri.

Dan The Voice sendiri mempunyai perbedaan unik, yaitu mempunyai 4 coach kemudian ada tahap blind audition dimana para coach memilih kontestan dengan cara hanya mendengarkan suara para kontestan saja, tanpa melihat siapa yang bernyanyi bagaimana aksi panggungnya dan dari mana ia berasal.

2. Bagaimana tugas seorang *Production Assistant* dalam program The Voice Indonesia

Jawab : *Production Assistant* di program The Voice Indonesia ada beberapa orang dan juga mempunyai tugasnya masing-masing, ada yang berperan dalam ENG yaitu melakukan proses shooting seperti membuat VT para kontestan, kemudian ada juga yang berperan di tahap editing, adalalu ada yang berperan di bagian musik seperti melakukan persiapan lagu lagu yang akan dibawakan oleh para kontestan saat tampil, melakukan persiapan latihan para kontestan dengan coachnya, meskipun pada akhirnya semua ikut bekerja sama, tapi kita tetap memiliki tanggung jawab masing-masing.

3. Menurut anda apa definisi dari *reality show* itu sendiri?

Jawab : Menurut saya Reality Show seharusnya memang benar-benar yang real sesuai dengan keadaan asli apa adanya, namun pada kenyataannya juga di televisi terkadang mempunyai target, deadline atau semacamnya, seperti contoh program yang menayangkan pertemuan seorang ibu dan anak yang terpisah, televisi ini sendiri pasti menginginkan tayangan yang benar-benar real dan dramatis, namun terkadang cukup sulit untuk menemukan fenomena tersebut dalam waktu singkat yang harus sesuai dengan deadline atau targetnya, oleh karena itu, terkadang ada beberapa televisi yang pada akhirnya harus merekayasa atau minimal mengembangkan cerita yang sudah ada agar lebih menjadi dramatis dan bisa dijual sebagai tontonan yang seru bagi masyarakat.

Dalam program The Voice Indonesia ini kami memang menayangkan kompetisi yang real, penjurian yang real dan voting pemilihan pemenang yang real, yang bisa melibatkan masyarakat sebagai penonton dan pemilih juga. Walaupun terkadang memang beberapa diselipkan unsur gimmik agar tetap ada cerita yang sesuai dengan keinginan RCTI dalam segi penjualannya, misalkan kita sedikit melakukan brief untuk membentuk karakter-karakter para coach dalam penjurian ataupun berkomentar, jadi pada shooting baik taping ataupun live para coach dalam berdiskusi atau berkomentar mempunyai ciri khas dan cerita, misalkan coach Ari Lasso yang terkadang bersifat menjengkelkan atau suka meledek dan sering membuat coach Judika akhirnya terpancing kemudian mereka berdebat menjadi lucu atau menegangkan, lalu kemistri dengan host Daniel Mananta juga ikut berperan saat para coach saling beradu argument, ia dapat menjadi penengah ataupun jadi seseorang yang membuat suasana semakin panas.

4. Apa yang menjadi keunggulan program The Voice Indonesia

Jawab : Program The Voice Indonesia sangat mengutamakan suara-suara terbaik, selain itu The Voice Indonesia juga menghadirkan para coach yang memang sudah ternama, berbakat, dan juga berkualitas di dunia entertainment khususnya di bidang musik

The Voice Indonesia juga memiliki host yang memang sudah sangat berpengalaman dalam membawa acara, sehingga bisa menghidupkan suasana, berwawasan luas, dan juga bisa ikut menjaga kontent acara.

The Voice Indonesia juga sangat mengutamakan kualitas bakat suaranya, jadi The Voice Indonesia bertujuan untuk melahirkan para penyanyi berbakat baru yang siap bersaing di Industri Musik Indonesia.

5. Harapan apa yang anda inginkan setelah di adakannya program The Voice Indonesia ?

Jawab : menurut saya untuk masyarakat Indonesia yang telah beraktivitas pasti akan membutuhkan hiburan, untuk itu saya berharap The Voice Indonesia ini dapat menjadi sebuah program hiburan yang bisa membuat mereka kembali rileks dan melupakan rasa lelahnya. Dengan lagu –lagu yang dibawakan oleh para kontestan dengan suara yang bagus dan lagu yang memang menarik untuk didengar.

Dan semoga The Voice Indonesia ini dapat bermanfaat bagi khalayak khususnya untuk orang-orang yang mempunyai bakat dalam dunia musik untuk bisa menyalurkan bakatnya dan mengembangkan agar bisa menggapai mimpinya.

6. Apa saja yang perlu dipersiapkan saat pra produksi, produksi hingga pasca produksi program The Voice Indonesia

Jawab : Pada saat Pra Produksi, PA bertugas untuk mempersiapkan keperluan shooting berikut set alat-alat yang akan digunakan, menyiapkan surat permohonan izin peminjaman, kemudian melakukan crew call dan keperluan shooting lainnya, hingga pada saat produksi PA juga ikut terjun dalam menjaga keperluan shooting yang secara tiba-tiba dibutuhkan dan menjaga agar kondisi shooting tetap berjalan lancar hingga selesai

Setelah produksi selesai atau masuk pada tahap pasca editing, PA melakukan check materi agar saat editing tidak ada yang kekeurangan materi atau kehilangan materi, dan editing bisa berjalan aman dan sesuai dengan konsep sebelumnya.

7. Kendala apa saja yang di hadapi dalam proses pra produksi, produksi hingga pasca produksi program The Voice Indonesia

Jawab : menurut saya kendala yang terjadi biasa disebabkan oleh komunikasi yang terkadang *miss*, sebenarnya menurut saya apapun itu kendalanya jika sebelumnya sudah ada komunikasi yang jelas dan baik, pasti bisa terhindar. Tapi kenyataannya memang sangat tidak mudah untuk menyatukan beberapa kepala atau pikiran yang ada dalam tim ini. Oleh sebab itu menurut saya kendala yang masih sering terjadi yaitu adanya *miscommunication* yang mengakibatkan ada beberapa tim yang ternyata belum tahu kbahwa adanya perubahan, atau mereka kurang informasi mengenai apa saja yang harus di lakukan, namun pada garis besarnya dengan kerja sama yang baik, semua masih bisa teratasi.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Nur Roza Fitriyana
Jabatan : Pemirsa Program Acara The Voice Indonesia
Tempat : Kediaman Nur Roza Fitriana
Tanggal : 06 Mei 2016
Waktu : 16:00 s/d selesai WIB

1. Sudah berapa lama anda menjadi pemirsa The Voice Indonesia

Jawab : saya mulai menonton The Voice Indonesia saat program ini ditayangkan di RCTI, walaupun setahu saya ini juga sudah pernah ditayangkan di tv swasta lainnya. Tapi menurut saya program ini baru cukup booming saat ditayangkan di RCTI.

2. Bagaimana tanggapan anda dengan program The Voice Indonesia

Jawab : program ini menarik, karena mulai dari tahap audisinya saja sudah menegangkan, kemudian ketika moment diskusi antara para coach juga terlihat serius, berkelas namun tetap bisa dinikmati dengan santai karena sesekali mereka juga suka bercanda. Para kontestan yang ada dalam program ini pun mempunyai karakter bernanyi yang berbeda-beda dan sangat bagus.

3. Apa yang menurut anda berbeda antara The Voice Indonesia dengan ajang pencarian bakat lainnya sehingga membuat anda tertarik untuk terus menonton The Voice Indonesia

Jawab : tahap blind auditionnya, karena ini sangat berbeda dari ajang pencarian bakat lainnya, disini sangat diperlihatkan bahwa suara adalah penilaian yang sangat diutamakan. Para coach yang sudah ternama dan di

yakini kemampuannya dalam bernyanyi jadi ketika mereka mengomentari dan juga melatih para kontestan saya yakin mereka pasti tidak asal-asalan.

4. Apa yang masih perlu di perhatikan dari program The Voice Indonesia

Jawab: menurut saya yang masih harus di perhatikan adalah waktunya, karena terkadang waktu untuk saling bercanda atau mengobrol tidak terasa lebih lama dari pada waktu untuk mengomentari atau memberi masukan pada kontestan.

5. Strategi apa yang perlu di tingkatkan demi kebaikan program The Voice Indonesia

Jawab :Strategi yang perlu di tingkatkan si, harus dapat membuat konten yang semenarik mungkin agar masyarakat yang menonton jadi lebih menarik lagi. Memperbanyak mengundang bintang tamu papan atas juga untuk menambah keramaian dan menarik perhatian para pemirsa saat menonton program The Voice Indonesia.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Fuji Imal Yakin
Jabatan : Produser Promo On Air Program Acara The Voice Indonesia
Tempat : RCTI
Tanggal : 09 Mei 2016
Waktu : 14:00 s/d selesai WIB

1. Bagaimana peran dan tugas seorang Produser dalam promo on air program The Voice Indonesia

Jawab : membuat konsep berdiskusi dengan tim terutama dengan kreatif, kemudian di presentasikan kepada pihak programming, setelah disetujui tim promo langsung melakukan esekusi atau produksi pembuatan promo tersebut yang telah disesuaikan oleh schedule, produser harus juga bisa membuat budget produksi, melakukan meeting bersama pihakpihak terkait produksi, kemudian saat produksi pun produser ikut bertanggung jawab dan menjaga jalannya produksi sampai selesai, menjaga agar tidak keluar dari kontent yang sudah dibuat sebelumnya. Setelah produksi selesai produser juga tetap harus berperan dalam proses paska atau editing, agar tayangan yang akan disampaikan tetap sesuai dengan isi kontent yang ingin disampaikan sebelumnya.

2. Apa perbedaan Promo On Air The Voice Indonesia dengan dengan promo on air lainnya

Jawab : Untuk program The Voice Indonesia ini sendiri mempunyai perbedaan di bagian coachnya, masing masing peserta akan memiliki coach. Jadi kami harus memperkenalkan para coach yang akan menjadi pelatih para

kontestan tersebut, kami juga memberitahukan bagaimana sistem pemilihan saat blind audition dimana para coach tidak melihat siapa dan bagaimana penyanyinya tapi hanya memilih melalui mendengar suara bagusnya. Setelah terpilih kontestan promo dilanjutkan dengan memberitahu perwakilan para kontestan yang telah di pilih oleh masing-masing coach.

3. Bagaimana share & rating serta tanggapan *audience* terhadap program The Voice Indonesia?

Jawab : samapi saat ini saya masih menerima kabar baik mengenai share and ratingnya The Voice Indonesia yang menurut saya cukup baik, program The Voice Indonesia juga cukup diterima oleh masyarakat dilihat dari saat audisi pun banyak yang ingin ikut serta.

4. Kendala apa saja yang di hadapi dalam proses pra produksi, produksi hingga pasca produksi promo on air program The Voice Indonesia

Jawab : kendala yang dihadapi lebih kepada waktu yang kurang efisien, misalkan deadline shooting promo bentrok atau sangat mepet dengan shooting produksi, sehingga terkadang berdampak pada penayangan promo on air yang akhirnya cukup singkat.

5. Peran Promo On Air terhadap kesuksesan program acara The Voice Indonesia

Jawab : Menurut saya, Promo On Air sangat berperan dalam mengajak dan menarik orang agar mau menonton program acara televisi itu, semakin bagus promonya maka akan semakin menarik perhatian. Dan ketika orang sudah banyak mau menonton, secara otomatis juga akan ikut mempengaruhi share and rating program acara televisi itu. Promo On Air bertujuan untuk memperkenalkan sebuah program acara televisi yang akan ditayangkan, memberi informasi bagaimana cara mengikuti program acara itu, dan pada akhirnya menarik perhatian masyarakat untuk mau menonton program acara itu sendiri salah satunya The Voice Indonesia.

6. Harapan apa yang anda inginkan setelah di adakannya program The Voice Indonesia ini
7. Jawab : harapan saya tentunya agar The Voice Indonesia bisa menjadi program unggulan RCTI tahun ini dan memberikan manfaat bagi semuanya.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Ellya Rosana
Jabatan : *Creative* Promo On Air Program Acara The Voice Indonesia
Tempat : RCTI
Tanggal : 09 Mei 2016
Waktu : 16:00 s/d selesai WIB

1. Bagaimana peran dan tugas seorang Produser dalam promo on air program The Voice Indonesia

Jawab : peran kreatif tentunya sangat harus berkontribusi dalam pemilihan konsep promo itu sebelum tayangnya sebuah program, mencari ide semenarik mungkin untuk menarik perhatian masyarakat agar mau menonton program acara, selain untuk menarik kita juga harus menyampaikan informasi dalam waktu singkat dan tertentu.

2. Apa perbedaan Promo On Air The Voice Indonesia dengan dengan promo on air lainnya

Jawab : Dari talent search itu sendiri sudah menggunakan metode yang berbeda-beda, oleh karena itu kami juga dari tim promo harus menyampaikan dan membuat promo ini berbeda dengan promo talent search lainnya, mulai dari menampilkan promo mengenai cara audisi yang berbeda di The Voice Indonesia seperti blindaudition yang hanya memilih kontestan berdasarkan mendengar suaranya yang bagus. Kemudian juga memberikan informasi dan mengangkat nama besarnya para juri yang ada di The Voice Indonesia. Kemudian setelah dapat banyak kontestan yang berkualitas, kami mulai memperkenalkan para kontestan tersebut, karakter kontestan, keunggulan kontestan dengan mengambil potongan-potongan scene yang

menarik dan mengagumkan tujuannya tentu untuk lebih menarik perhatian masyarakat.

3. Bagaimana share & rating serta tanggapan *audience* terhadap program The Voice Indonesia?

Jawab : Menurut saya share dan rating sampai saat ini promo sudah cukup berhasil dalam melaksanakan tugasnya menarik perhatian masyarakat untuk mau menonton dan mengikuti program acara ini. share dan ratingnya cukup baik mulai dari permulaan hingga sekarang, walaupun memang sempat turun tapi masih dalam keadaan cukup stabil. Untuk tetap menjaga share dan rating tetap baik, tentunya dalam penayangan promo dan juga penayangan program acara harus saling mendukung dan seimbang sama sama bagus menjaga kualitas.

4. Apa saja yang perlu dipersiapkan saat pra produksi, produksi hingga pasca produksi promo on air program The Voice Indonesia

Jawab : saat praproduksi tim kreatif kan melakukan brainstorming bersama para tim lainnya, produser, asisten produser, produksi asisten dan bahkan head of promonya, tujuannya agar konsep yang disampaikan oleh kreatif mendapatkan feedback seperti saran yang lebih mengembangkan, ataupun bagi asisten produksi dapat mengerti dan mensupport konsep tersebut hingga eksekusi produksinya nanti.

Setelah semua sepakat, konsep itu kami presentasikan kepada oihak programming, dan jika sudah disetujui tim kami mulai mempersiapkan segala keperluan shooting, mulai dari budget yang dibuat oleh produser, kemudian survey lokasi, penentuan talent jika diperlukan, perisapan alat dan juga set panggung, property, wardrobe, make up dan perlengkapan lainnya.

Saat produksi, kreatif tetap ikut berkontribusi dalam menjaga kontent saat produksi, agar produksi berjalan lancar sesuai dengan story board atau story

line yang telah dibuat sebelumnya, waktu produksi pun juga jadi sesuai dan tidak terbuang sia-sia.

Setelah produksi selesai, saat paska produksi tahap editing, kreatif ikut mengontrol jalannya proses editing, tujuannya untuk saling mengingatkan dan menjaga agar materi tidak ada yang miss dan bisa sesuai dengan konsep sebelumnya.

5. Kendala apa saja yang di hadapi dalam proses pra produksi, produksi hingga pasca produksi promo on air program The Voice Indonesia

Jawab : kendala yang terjadi biasanya pada schedule yang kurang efisien antar jadwal finalis dengan jadwal penayangan promo. Yang akhirnya membuat tim promo harus melakukan shooting dengan jangak waktu yang cukup mepet dengan penayangannya. Seperti misalkan dengan schedule para kontestan yang cukup padat, dan ternyata tim promo tidak bisa melakukan shooting seharian karena harus berbagi waktu dengan divisi lainnya yang juga harus shooting dengan para kontestan tersebut, membuat promo benar-benar harus mengatur waktu dengan baik dan produksi shooting agak jadi lebih terburu-buru. Sampai saat ini baru ini jendela yang kami rasakan.

6. Peran Promo On Air terhadap kesuksesan program acara The Voice Indonesia

Jawab : menurut saya promo on air adalah sebagai tombak utama, frontline, promo merupakan sebuah ringkasan sebuah cerita yang terjadi dalam sebuah program acara, untuk itu kami harus me-launch apa yang akan hadir sebagai program televisi RCTI, memberitahukan keseruan keunggulan apa yang ada dalam program acara itu. Promo juga bertugas untuk menarik perhatian masyarakat, Promo juga mengingatkan untuk masyarakat mengenai waktu tayang sebuah program acara televisi.

7. Harapan apa yang anda inginkan setelah di adakannya program The Voice Indonesia ini

Jawab : saya berharap program The Voice Indonesia benar-benar dapat melahirkan sosok- sosok penyanyi berbakat yang berkualitas dan mampu membawa nama besar negeri ini . Semoga The Voice Indonesia dapat menjadi program terbaik yang diunggulkan oleh semua pihak.